

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi informasi menjadi peranan penting bagi kehidupan manusia sehari-hari. Hal ini berlaku juga dalam dunia bisnis untuk mengikuti perkembangan teknologi informasi tersebut karena semakin ketatnya persaingan bisnis di zaman modern ini. Oleh karena itu, teknologi informasi sangat penting bagi pelaku bisnis (vendor) supaya menghasilkan informasi yang efektif dan efisien menggunakan *e-marketplace* atau *electronic marketplace*. *Marketplace* adalah salah satu bentuk *e-commerce* yang merupakan tempat antara penjual dan pembeli bertemu secara *online* dan melakukan transaksi dengan menggunakan *platform* yang disediakan operator *marketplace*. Kehadiran *e-marketplace* di zaman milenial sudah merambah ke berbagai sektor bisnis seperti *fashion*, ritel, dan masih banyak sektor bisnis lainnya. Salah satunya adalah sektor bisnis dalam bidang jasa penyedia *event* dan wo. (Cynthia Yuniar Nurul Anisa, dkk ,2022)

Jasa sangat dibutuhkan dalam setiap aspek kehidupan manusia dan sektor penting dalam perekonomian yang mengalami perkembangan yang begitu besar. Perkembangan ini terjadi disebabkan oleh bisnis yang sudah ada sebelumnya, semakin canggih teknologi banyak yang memanfaatkan teknologi untuk memasarkan jasa tersebut. Pemasaran jasa salah satu langkah penting dalam menentukan keberlanjutan suatu perusahaan dan upaya menjembatani antara produsen jasa dengan pengguna jasa. Promosi yang baik

dan seimbang dengan layanan yang diberikan kepada konsumen membuat konsumen merasa puas dengan jasa yang ditawarkan (Irawan, D., 2022.).

Saat ini, pasti sudah tidak asing saat melihat atau mendatangi pesta pernikahan yang menggunakan jasa *wedding organizer*. *Wedding organizer* adalah salah satu jasa yang membantu calon pengantin dan keluarga dalam merancang *moment* indah rangkaian acara pesta pernikahan menjadi sangat menarik dan lebih berkesan (Bestari, C.A. and Megasari, D.S., 2020). Berjalannya waktu, penggunaan jasa *wedding organizer* sangat membantu calon pengantin dalam mempersiapkan hari baik mereka.

Industri pernikahan di Indonesia telah berkembang pesat seiring dengan meningkatnya permintaan akan layanan penyelenggara pernikahan (WO). *Wedding Organizer* (WO) berfungsi untuk mempermudah pasangan yang akan menikah dalam merencanakan dan mengatur berbagai aspek acara pernikahan, seperti pemilihan tempat, dekorasi, katering, fotografi, dan lainnya. Keberadaan WO memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi calon pengantin untuk mewujudkan acara pernikahan impian mereka. Meskipun industri ini memiliki potensi yang besar, banyak penyelenggara WO yang masih menggunakan sistem manual atau semi otomatis dalam mengelola pemesanan dan administrasi. Sistem pemesanan yang tidak terintegrasi dengan baik sering menyebabkan masalah seperti kesalahan dalam pencatatan data, kesulitan dalam memantau ketersediaan layanan, hingga ketidakefisienan dalam proses komunikasi antara calon pengantin dan penyelenggara. Hal ini tentunya menghambat kualitas layanan yang dapat diberikan

oleh penyelenggara WO.

Sistem informasi pemesanan berbasis web menjadi solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut. Dengan menggunakan platform berbasis web, calon pengantin dapat dengan mudah mengakses berbagai informasi terkait layanan WO, melakukan pemesanan secara *online*, serta menggabungkan status pemesanan dan rincian layanan yang dipilih. Selain itu, bagi pihak wo, sistem ini mempermudah dalam mengelola data pemesanan, mengatur jadwal, mengontrol ketersediaan layanan, dan meningkatkan komunikasi antara penyelenggara dan klien secara lebih efisien. Penerapan sistem informasi berbasis web ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi, mengurangi kesalahan dalam pengelolaan data, serta memberikan pengalaman yang lebih baik bagi pelanggan. Selain itu, implementasi sistem ini juga dapat memberikan keuntungan bagi WO dalam hal pengelolaan sumber daya, seperti ketersediaan tempat, vendor, dan jadwal, yang dapat diatur dengan lebih baik melalui sistem yang terintegrasi.

Perkembangan industri pernikahan dan *event organizer* di Indonesia mengalami pertumbuhan yang signifikan, seiring dengan meningkatnya permintaan masyarakat terhadap layanan yang profesional dan efisien. Mahabbah *Islamic Wedding and Event Organizer* merupakan salah satu penyedia jasa yang berfokus pada penyelenggaraan pernikahan dan acara dengan nuansa Islami. Dalam menjalankan operasionalnya, Mahabbah dihadapkan pada tantangan dalam mengelola pemesanan, komunikasi dengan klien, serta pengaturan sumber daya yang efisien.

Saat ini, banyak proses pemesanan yang masih dilakukan secara manual, sehingga mengakibatkan potensi kesalahan dan kurangnya efisiensi dalam pelayanan. Oleh karena itu, diperlukan sebuah sistem informasi yang dapat mendukung dan mempermudah proses pemesanan serta pengelolaan acara. Dengan mengimplementasikan sistem informasi berbasis web, Mahabbah tidak hanya dapat meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga memberikan pengalaman yang lebih baik kepada klien dalam melakukan pemesanan layanan.

Melalui perancangan dan implementasi sistem informasi pemesanan ini, Mahabbah Islamic *Wedding and Event Organizer* diharapkan dapat meningkatkan kualitas layanan, memperluas jangkauan pasar, serta membangun reputasi yang lebih baik di kalangan pelanggan. Dengan demikian, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menciptakan solusi teknologi yang dapat menjawab tantangan yang ada dan mendukung pertumbuhan bisnis Mahabbah di masa depan.

Maka untuk mengatasi permasalahan tersebut penulis mencoba untuk membangun sebuah sistem informasi menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan judul: **“PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI PEMESANAN WEDDING ORGANIZER WO BERBASIS WEB PADA MAHABBAH ISLAMIC WEDDING AND IVENT ORGANIZER”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang terurai di atas maka rumusan masalah yang dapat disimpulkan adalah:

1. Bagaimana proses perancangan suatu sistem informasi yang efektif agar mudah diakses dan digunakan oleh klien serta tim Mahabbah?
2. Bagaimana cara pemesanan, registrasi pengguna, pemilihan paket layanan, dan konfirmasi pemesanan dilakukan secara *online*?
3. Bagaimana Mahabbah Islamic *Wedding and Event Organizer* dapat mengelola data pemesanan secara *realtime* dan terpusat?
4. Bagaimana cara merancang sistem informasi pemesanan wedding organizer berbasis web yang dapat mengelola data pemesanan pada Mahabbah Islamic *Wedding and Event Organizer*?
5. Bagaimana cara mengimplementasikan sistem informasi di mahabbah islamic *wedding and organizer*, sehingga pengguna dapat melakukan pemesanan secara *online* dimana saja dan kapan saja, dengan memanfaatkan teknologi berbasis web?

1.3 Hipotesa

Agar penelitian skripsi ini terarah dan tujuan dari penulisan ini sesuai dengan yang diharapkan ,maka perlu adanya batasan masalah , yaitu;

1. Sistem dirancang dengan antarmuka yang sederhana dan mudah diakses, maka klien dan tim Mahabbah akan lebih mudah mendapatkan informasi menggunakan sistem tersebut, yang akan meningkatkan efisiensi dan mempermudah pengelolaan pemesanan.
2. Proses pemesanan, registrasi pengguna, pemilihan paket layanan, dan konfirmasi pemesanan dilakukan secara *online* melalui sistem yang terintegrasi, maka pemesanan akan menjadi lebih cepat, praktis, dan mengurangi kemungkinan kesalahan dalam pengolahan data. Dengan menggunakan sistem informasi berbasis web yang dapat mengelola data pemesanan secara *real-time* dan ringkas, Mahabbah Islamic Wedding and Event Organizer dapat meningkatkan efisiensi dalam memantau dan memperbarui status pemesanan.
3. Dengan menggunakan sistem informasi berbasis web yang dapat mengelola data pemesanan secara *real-time* dan ringkas, Mahabbah Islamic Wedding and Event Organizer dapat meningkatkan efisiensi dalam memantau dan memperbarui status pemesanan, serta memastikan informasi yang lebih akurat dan terkini.
4. Sistem informasi pemesanan *wedding organizer* berbasis web yang dirancang dengan pengelolaan data pemesanan yang terstruktur dengan baik dan mudah diakses dapat meningkatkan kualitas layanan dan mempermudah pengelolaan

data pemesanan yang masuk ke Mahabbah *Islamic Wedding and Event Organizer*.

5. Implementasi sistem pemesanan berbasis web yang memungkinkan pengguna melakukan pemesanan kapan saja dan di mana saja akan meningkatkan kenyamanan pelanggan, memperluas jangkauan pasar, dan mempermudah pengelolaan pemesanan bagi tim Mahabbah *Islamic Wedding and Event Organizer*. Batasan masalah.

1.4 Batasan Masalah

Penelitian ini perlu di terapkan batasan-batasan terhadap sistem yang akan diteliti, Hal ini dimaksudkan agar langkah pemecahan masalah tidak menyimpang dari hasil laporan penelitin, Berdasarkan penjelasan latar belakang ,Secara khusus dijelaskan dari sistem yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Sistem yang dikembangkan akan fokus pada perancangan website yang sederhana, pengelolaan data pemesanan dan mudah diakses oleh pengguna, baik oleh klien maupun tim *internal* Mahabbah. Sistem ini tidak mencakup integrasi dengan sistem pembayaran atau aplikasi mobile.
2. Sistem yang dikembangkan hanya akan fokus pada pengelolaan data pemesanan yang mencakup informasi terkait status pemesanan dan pembaruan secara real-time yang terstruktur dan mempermudah tim Mahabbah dalam memantau serta memperbarui status pemesana.
3. Implementasi sistem pemesanan berbasis web hanya akan berfokus pada kemudahan bagi pelanggan untuk melakukan pemesanan kapan saja dan di mana

saja, serta mempermudah tim dalam pengelolaan pemesanan.

1.5 Tujuan

Tujuan penelitian merupakan pembahasan mengenai rumusan dalam kalimat penelitian yang menunjukkan hasil-hasil yang didapatkan setelah prosesiansi penelitian, Berdasarkan rumusan masalah yang telah di sebutkan sebelumnya, maka dapat ditemukan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Membuat sistem dengan antarmuka yang sederhana dan mudah diakses oleh pengguna, baik klien maupun tim internal Mahabbah, agar dapat meningkatkan kemudahan penggunaan dan efisiensi operasional dalam proses pemesanan dan pengelolaan data.
2. Fokus pada pengelolaan data pemesanan tanpa mengintegrasikan sistem pembayaran atau aplikasi mobile, sehingga dapat menciptakan sistem yang lebih sederhana dan mudah dikelola oleh tim Mahabbah tanpa melibatkan elemen-elemen lain yang lebih kompleks.
3. Mengembangkan sistem yang dapat mengelola data pemesanan secara real-time, termasuk pembaruan status pemesanan, untuk memastikan bahwa informasi yang diterima oleh tim internal dan klien selalu akurat dan terkini.
4. Menjamin bahwa data pemesanan yang terstruktur dengan baik dan diakses secara real-time dapat mempermudah tim Mahabbah dalam memantau, mengelola, dan memperbarui status pemesanan dengan cepat dan akurat.
5. Meningkatkan kenyamanan pelanggan dalam melakukan pemesanan kapan saja dan di mana saja, serta mempermudah tim Mahabbah dalam mengelola dan

memantau pemesanan melalui sistem berbasis web yang efisien dan praktis.

1.6 Manfaat

Setiap penelitian tertentu mengharapkan tujuan dan manfaat yang diinginkan, Berdasarkan permasalahan yang ada pada maka dapat ditemukan manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Kemudahan bagi Pelanggan: Pelanggan dapat melakukan pemesanan dengan lebih mudah, tanpa harus datang langsung, sehingga menghemat waktu dan tenaga.
2. Peningkatan Kepuasan Pelanggan: Dengan sistem yang cepat dan responsif, pelanggan akan merasa lebih puas dan lebih mungkin untuk merekomendasikan layanan kepada orang lain.

1.7 Gambaran Umum

Penulis akan menjelaskan tentang gambaran umum pada Mahabbah Islamic Wedding and Ivent Organizer yang meliputi Sejarah, Struktur Organisasi dan Pembagian Wewenang.

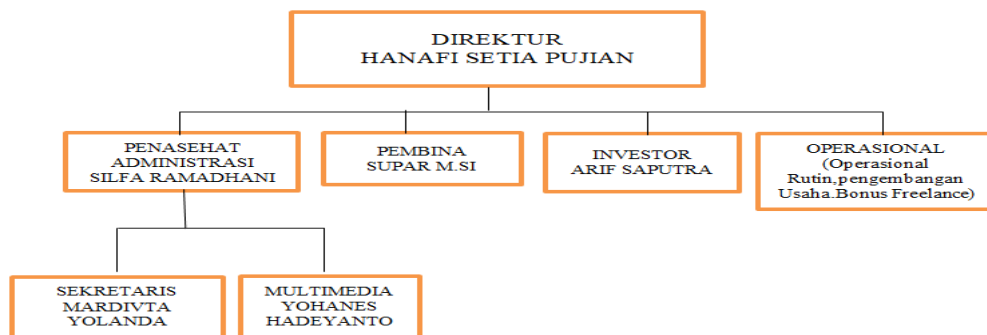
1.7.1 Sejarah Organisasi

Mahabbah Islamic Wedding and Event Organizer (disingkat Mahabbah WO) adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang penyelenggaraan pernikahan dan acara berbasis konsep Islami. Mahabbah WO memiliki visi untuk menyediakan layanan yang tidak hanya estetis dan profesional, tetapi juga selaras dengan ajaran agama Islam. Dengan mengutamakan nilai syariah dalam setiap aspek pelaksanaan acara, Mahabbah WO memberikan pengalaman pernikahan yang sakral dan

berkualitas, sesuai dengan tuntunan agama.

Mahabbah WO berawal dari adanya kesadaran di kalangan pendiri tentang kebutuhan yang berkembang di masyarakat, khususnya bagi pasangan yang ingin menggelar pernikahan sesuai dengan aturan agama tanpa mengorbankan kualitas dan keindahan acara tersebut. Banyak pasangan yang ingin merayakan momen penting dalam hidup mereka dengan cara yang tidak hanya meriah tetapi juga khushyuk dan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, yang seringkali membutuhkan panduan dan bantuan profesional dalam hal perencanaan dan pengelolaan acara.

1.7.2 Struktur Organisasi



Gambar 1. 1 Struktur Organisasi Mahabbah Islamic Wedding And Event

Organizer

Sumber: Mahabbah

1.7.3 Tugas dan Wewenang

1. Direktur

Bertanggung jawab dalam membuat keputusan strategi yang akan mempengaruhi arah dan perkembangan bisnis wedding organizer. Keputusan ini mencakup

pengembangan layanan, penentuan target pasar, dan rencana ekspansi bisnis.

2. Penasihat administrasi

Lebih terfokus pada mendukung kelancaran dan efisiensi operasional dalam perencanaan dan pelaksanaan acara pernikahan. Akan terlibat dalam aspek administratif yang sangat penting agar setiap pernikahan yang diselenggarakan dapat berjalan sesuai dengan rencana.

3. Sekretaris

Berperan dalam menjaga agar semua hal berjalan sesuai rencana, baik dari sisi administratif maupun operasional. Keahlian dalam komunikasi, organisasi, dan manajemen waktu.

4. Multimedia

Bertanggung jawab untuk menciptakan pengalaman visual dan audio yang mendalam, menambah kesan estetik, dan membantu dokumentasi acara pernikahan dengan cara yang menarik dan profesional.

5. Pembina

Berperan sebagai pemimpin dan pengawas yang memastikan jalannya operasi wedding atau event organizer berjalan dengan baik, sesuai dengan standar, dan mencapai tujuan yang ditetapkan. Beliau biasanya memiliki tanggung jawab yang lebih besar dalam hal pengelolaan.

Berperan pendanaan dan pengelolaan aset untuk mendukung operasional dan pertumbuhan bisnis tersebut. Meskipun beliau tidak terlibat langsung dalam perencanaan dan pelaksanaan acara, beliau memiliki pengaruh besar dalam arah

strategis, keputusan keuangan, dan keberlanjutan bisnis

6. Operasional

Posisi ini biasanya melibatkan berbagai kegiatan yang harus dikelola dengan baik untuk memastikan acara berjalan lancar dan sesuai rencana. Operasional ini mencakup perencanaan, koordinasi, pelaksanaan, dan evaluasi yang melibatkan tim, vendor, serta klien.